

## ABSTRAK

Penyampaian laporan keuangan pada perusahaan publik merupakan hal yang penting, oleh sebab itu laporan keuangan yang diterbitkan harus tepat waktu. Penyampaian laporan keuangan yang terlambat akan mengurangi nilai dari laporan tersebut. Waktu yang dibutuhkan oleh auditor atau kantor akuntan untuk menyelesaikan laporan audit dinamakan *audit report lag*. Di Indonesia terdapat regulasi mengenai batas penyampaian laporan keuangan perusahaan publik, yaitu sesuai dengan Peraturan Pasar Modal No. KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik yang terdaftar di BEI bahwa laporan keuangan paling lambat dilaporkan 3 bulan (90 hari) setelah tahun buku berakhir.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance*, ukuran perusahaan dan opini audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 -2014 baik secara parsial maupun simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014 dengan mengambil sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 25 perusahaan. Metode yang digunakan adalah data panel dengan model *fixed effect* yang ditentukan dengan menggunakan uji chow dan uji hausman.

Berdasarkan uji yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen, yaitu GCG, ukuran perusahaan dan opini audit secara simultan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Secara parsial menunjukkan kepemilikan institusional, komisaris independen dan ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap *audit report lag*, sedangkan, komite audit dan opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

**Kata kunci:** *Good Corporate Governance*, ukuran perusahaan, opini audit, dan *audit report lag*.